

## PENGARUH TINGKAT HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA INDEKS INFOBANK15

*Martcelina Utami Sinaga*<sup>1</sup>

*Francis Hutabarat*<sup>2</sup>

Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>

[martcelinautamisinaga@gmail.com](mailto:martcelinautamisinaga@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of debt levels (DER) and profitability (ROA) on tax aggressiveness (ETR). The population in this study was obtained using the purposive sampling method for banks in the Infobank Index15 during the 2020-2021 period. There were 28 research samples because 1 bank found incomplete data processing. Statistical analysis using the SPSS application tool in carrying out correlation coefficient analysis, descriptive statistics, determination test, F test, t test, and linear regression analysis. The results showed that the debt level variable had a significant effect and profitability had no significant effect on tax evasion with a regression coefficient of 0.01 and 0.69 respectively and a significance level of 0.017 and 0.421 respectively at the 5% significance level.*

**Keyword:** *Debt to equity, return on asset, tax*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap Agresivitas pajak (ETR). Populasi pada penelitian ini di dapat dengan metode purposive sampling pada Bank dalam Indeks Infobank15 selama periode 2020-2021. Didapati 28 sampel penelitian dikarenakan 1 bank didapati tidak lengkap data dalam pengolahan. Analisa statistik menggunakan alat bantu aplikasi SPSS dalam melakukan Analisa Koefisien korelasi, statistic deskriptif, uji determinasi, uji F, uji t, dan analisa regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat hutang memiliki pengaruh yang signifikan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,01 dan 0,69 serta tingkat signifikan masing-masing sebesar 0,017 dan 0,421 pada level signifikansi 5%

**Kata kunci** *Debt to equity, return on asset, pajak*

## **Pendahuluan**

CNN Indonesia (2023) menulis pernyataan Sri Mulyani (Menteri Keuangan Indonesia) dimana beliau mengingatkan pengusaha bahwa bayar pajak merupakan kewajiban dan bukan beban. Hal tersebut disampaikannya pada pertemuan bersama para bawahannya di Kementerian Keuangan saat kunjungan pabrik PT. Samsung Electronic Indonesia, Cikarang, Jawa Barat pada Jumat, 27 Januari 2023. Namun Begitu, CNBC Indonesia (2023) menulis berita perihal pengusaha tunggak pajak Rp6M yang beribas pengusaha tersebut di sandera oleh DJP. Hal ini menunjukkan bahwa bagi pengusaha Pajak merupakan beban sehingga sering kali dihindari. Konflik kepentingan antara pemerintah dan pengusaha menjadi dasar atas penelitian ini. Dimana Pemerintah melalui Wamenkeu menyatakan pada pertemuan Rapimnas I DJP 2023 yang diselenggarakan di Adimulia Hotel Medan, Sumatera Utara pada Selasa (31/01) bahwa pajak menumbuhkan ekonomi Indonesia yang kemudian digunakan untuk belanja negara (Kementerian Keuangan, 2023). Sedangkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Badan melalui pernyataan Endaryati & Wahyuning (2021) mengklasifikasikan pajak sebagai beban bagi perusahaan karena mengurangi laba bersih.

Diah Amalia (2021) menyatakan Tingkat Hutang menjadi salah satu tindakan dalam menghindari pajak. Dimana dilanjutkan dengan kutipan (Rodriguez, Elena Fernandes; Arias, dalam Diah Amalia 2021) dengan dilakukannya Leverage yang menimbulkan beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak, sehingga beban pajak dari wajib pajak badan menjadi berkurang.

Profitabilitas sebuah perusahaan memberikan sinyal kemampuan pengelolaan operasional yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. Dengan kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi, Perusahaan dianggap mampu membayarkan beban pajak sesuai dengan pernyataan Calvin V Jayanto Purba, Hanif Dwi Kuncahyo (2020). Itu di tunjukan salah satunya dari rasio ROA yang di miliki oleh perusahaan.

## **Literature**

### **Tingkat Hutang dan Agresivitas Pajak**

Dalam dunia bisnis para pelaku bisnis memerlukan modal untuk dapat menjalankan oprasional perusahaan sehingga pelaku bisnis dapat mengembangkan perusaahaannya. perusaan bisanya mendapatkan modal dari rekan bisnis yang dapat memberikan pinjaman kredit baik dalam bentuk uang tunai maupun barang ataupun jasa. menurut Supriono (2021) hutang mampu menjadi tambahan dana yang dapat dipergunakan sebagai modal bagi kepentingan perusahaan. Sedangkan menurut Octania & Mohamad (2022) Tingkat hutang atau *Leverage* dapat membuat meningkatnya usaha bagi management untuk menghasilkan laba, dalam mempertahankan kinerja perusahaan di hadapan para investor dan kreditur.

Menurut PSAK 26 (2016), bunga maupun biaya lain yang ditanggung oleh pihak peminjam dana di sebut biaya utang. ini meliputi bunga dana pinjaman (jangka pendek dan panjang), amortisasi diskonto dan amortisasi biaya terkait pinjaman (konsultan, ahli hukum, commitment fee, dan selisih kurs-jika dalam mata uang asing) atau serta amortisasi premi kontrak valuta berjangka.

---

Perpajakan Indonesia sendiri mengatakan bahwa nilai beban bunga dapat menjadi variable pengurang penghasilan yang dikenakan pajak sehingga jumlah beban pajak perusahaan yang ditanggung menjadi berkurang. Para wajib pajak terlebih para pengusaha sering kali memanfaatkan aturan ini dalam mengurangi beban pajaknya.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Hal ini didukung oleh penelitian Heryawati, Indriani dan Midiastuty (2018) yang mengatakan bahwa debt to equity memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Abdullah (2020) juga mendukung dengan menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan diskusi di atas maka hipotesa penelitian ini adalah:

*H1: Tingkat hutang dan agresivitas pajak berpengaruh signifikan*

### **Profitabilitas dan Agresivitas Pajak**

Profitabilitas merujuk pada kemampuan atau alat untuk menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, dan profitabilitas merupakan salah satu yang bisa menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dilihat dari laba perusahaan. (Rahmawati & Nani, 2021). Kemampuan profitabilitas perusahaan terlihat dari laba yang dihasilkan pada tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Jayanto Purba & Kuncahyo, 2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia menggambarkan profitabilitas sebagai rasio kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Profitabilitas bisa dinilai menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Teori Keagenan yang disampaikan oleh Jensen dan Meckling (1976) memiliki tujuan utama untuk memperbesar laba. Dimana terdapat perjanjian antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori ini mendukung tindakan tax Avoidance yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan definisi pajak dalam UU RI No 28 2007 menyatakan Pajak sebagai kontribusi wajib yang terutang baik oleh orang pribadi dan/atau badan kepada negara dengan sifat memaksa sesuai dengan undang-undang, tanpa secara langsung menerima/merasakan imbalannya dan digunakan untuk keperluan negara untuk kepentingan kemakmuran rakyatnya sehingga Pajak bisa dianggap sebagai beban bagi perusahaan dan seringkali dihindari.

Agresivitas pajak menjadi tindakan yang dilakukan guna meminimalisir pembayaran pajak perusahaan dimana tindakan ini menjadi perhatian publik karena dianggap berbeda dari harapan masyarakat dan merugikan pemerintah (Leksono; dkk, 2019).

Cara dalam mengetahui perusahaan didapati adanya usaha melakukan agresivitas pajak atau tidaknya salah satu nya adalah dengan melakukan perhitungan Effective Tax Rate (ETR) dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expenses}}{\text{Earnings Before Taxes}}$$

Para peneliti sebelumnya mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan wajib pajak melakukan agresivitas pajak dimana salahsatu faktornya adalah profitabilitas. Hal ini di dukung dengan penelitian terdahulu oleh Annisa Rachma Herlinda dan Mia Ika Rahmawati (2021), Lyandra Aisyah Margie dan Habibah (2021), Calvin V JayantoPurba, Hanif Dwi Dwi (2020) dimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan diskusi diatas maka hipotesa penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas dan agresivitas pajak berpengaruh signifikan

### Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan Bank yang ada di bursa efek Indonesia. Dengan sampel penelitian yang diambil adalah list Bank yang terdapat pada indeks Infobank15. Data yang diambil merupakan data tahun 2020-2021. Dengan demikian didapati 28 sampel penelitian dikarenakan 1 bank didapati tidak lengkap data dalam pengolahan.

Tabel 1. Variabel operasional

Variabel	
Tingkat hutang	Tingkat hutang menggunakan rasio debt to equity
Profitabilitas	Profitabilitas menggunakan rasio return on asset
Agresivitas pajak	Agresitivitas pajak menggunakan rasio <i>Effective tax rate</i>

Analisa statistiks yang dilakukan adalah Koefisien korelasi, statistic deskriptif, uji determinasi, uji F, uji t, dan analisa regresi linear.

Persamaan regresi:

$$TAX = a + b1 DER + b2ROA$$

Dimana,

TAX = agresivitas pajak effective tax rate

DER = tingkat hutang debt to equity

ROA = profitabilitas return on asset

## Hasil Penelitian

### Deskriptif

Tabel 2. Descriptive statistic

	<b>M</b>	<b>Mn</b>	<b>Mx</b>	<b>SD</b>
DER	6,59	1,61	17,07	3,73
ROA	0,02	0,00	0,08	0,02
TAX	0,24	0,13	0,47	0,07

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat hutang bank memiliki rata-rata 6,59 atau 659% dari ekuitasnya. Selanjutnya, didapati bahwa bank memiliki profitabilitas tertinggi sebesar 8% dengan rata-rata 2%. Terkait agresivitas pajak didapati bahwa tingkat pembayaran pajak dengan rata-rata 24%, atau mendekati atau sesuai dengan tingkat pembayaran pajak yang ada di Indonesia.

### Koefisien Korelasi

Tabel 3. Correlation

	DER	ROA	TAX
DER	1,000		
ROA	-0,464	1,000	
TAX	0,455	0,684	1,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat korelasi negative antara tingkat hutang dan profitabilitas (-0,464). Sebaliknya, tingkat hutang terhadap agresivitas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak didapati adanya korelasi positif, dengan nilai korelasi masing-masing 0,455 dan 0,684.

### Analisa Regresi

Tabel 4. Regresi

	<b>B</b>
(Constant)	0,18
DER	0,01
ROA	0,69

Persamaan regresi yang didapat adalah:

$$\text{TAX} = 0,18 + 0,01 \text{ DER} + 0,69 \text{ ROA}$$

## Uji F

Tabel 5. Uji F

	<b>Sum of Sq</b>	<b>Mean Sq</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Reg.	0,03	0,01	3,42	0,050
Res.	0,08	0,00		
Total	0,11			

Pengaruh yang signifikan ditunjukkan dari table diatas antara tingkat hutang dan profitabilitas secara simultan terhadap agresivitas pajak yang dilihat dari nilai sig. 0,05 pada level signifikansi 10%.

## Uji Hipotesa

Tabel 6. Uji t

	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
DER	2,57	0,017
ROA	0,82	0,421

Pengaruh yang signifikan antara tingkat hutang terhadap agresivitas pajak ditunjukkan pada table diatas. dilihat dari nilai sig. 0,017 pada level signifikansi 5%.

Sedangkan Profitabilitas dan agresivitas pajak didapati tidak ada pengaruh yang signifikan. Dilihat dari nilai sig. 0,421 pada level signifikansi 5%.

## Koefisien Determinasi

Tabel 7. Determinasi

<b>R</b>	<b>RSq</b>	<b>Adj R Sq</b>	<b>SE Est</b>
0,48	0,23	0,16	0,06

Kontribusi tingkat hutang dan profitabilitas dalam mempengaruhi perubahan pada agresivitas pajak terdapat sebesar 23% (dilihat dari table diatas) dan factor-faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi 77% sisa nya.

## Diskusi

### Tingkat Hutang dan Agresivitas Pajak

---

Pengujian hipotesa pertama yang merumuskan adanya pengaruh antara tingkat hutang terhadap agresivitas pajak diterima sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan didapati adanya pengaruh signifikan antara tingkat hutang terhadap agresivitas pajak pada Bank yang terindeks di Infobank15. Dimana ini menandakan adanya kecenderungan keputusan perusahaan melakukan agresivitas pajak meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat hutang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prihanto dkk (2022) Sari & Rahayu (2020), Pasaribu (2021), yang juga mendapati tingkat hutang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Prihanto dkk(2022), JayantoPurba & Kunchayo (2020), Pangesti dkk (2021), yang mendapati hasil bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menjadi pertanda dimana semakin tinggi tarif bunga dari hutang yang ada maka keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan bunga hutang kepada pengurang pajak tersebut akan semakin tinggi juga. Hal ini bisa di jadikan acuan bagi manajemen perusahaan yang ingin mengurangi beban pajaknya dengan cara memanfaatkan bunga dari hutang tersebut. Namun perlu diingat bahwa perusahaan juga harus menjaga tingkat hutang nya jangan sampai melewati batas kemampuan bayar perusahaan.

### **Profitabilitas dan Agresivitas Pajak**

Pengujian hipotesa kedua yang merumuskan adanya pengaruh antara profitabilitas kepada agresivitas pajak ditolak sesuai dengan hasil pengujian diatas. Tidak diidapati adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada Bank yang terindeks di Infobank15. Dimana ini menandakan adanya kecenderungan keputusan perusahaan melakukan agresivitas pajak tidak berpengaruh seiring dengan tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Siahaan (2020), Awaliyah dkk (2021), Utomo (2020), Wardani dkk (2022), Delitha & Murtanto (2021) juga mendapati profitabilitas tidak berperpengaruh secara signifikan kepada agresivitas pajak. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Mustofa dkk (2021), Simamora & Sri Rahayu (2020), yang mendapati hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan kepada agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas yang ditunjukkan maka tidak berpengaruh pada kecenderungan perusahaan dalam penghindaran pajak.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapati hasil bahwa:

1. Tingkat leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada Bank yang terindeks INFOBANK15
2. Tingkat profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan kepada agresivitas pajak pada Bank yang terindeks INFOBANK15

## Saran

1. Saran bagi perusahaan agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan pengambilan keputusan manajemen dalam menghindari pajak. Namun perlu diingat, dalam pengambilan keputusan penghindaran pajak, perlu di perhatikan aturan yang berlaku agar tetap dalam protocol yang benar sehingga tidak melakukan kegiatan penghindaran pajak yang illegal.
2. Saran untuk para peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa menggunakan tahun jangkauan yang lebih lama dari penelitian ini sehingga hasil dari penelitiannya bisa lebih relevant dan akurat. Serta bisa menggunakan variable lain berkaitan dengan pengaruh terhadap agresivitas pajak agar penelitian mampu menjangkau pembaca lebih luas.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 20 No. 1, 16-22.
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 12 No. 2, 232-240.
- Awaliyah, M., G. A. Nugraha, K. S. Danuta. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 21 No. 3, 1222-1227.
- CNBC Indonesia. (2023). Jreeng, Nunggak Pajak Rp. 6M Pengusaha ini Disandera DJP. Diambil dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230216181214-4-414467/jreeng-nunggak-pajak-rp6-m-pengusaha-ini-disandera-djp>.
- CNN Indonesia. (2023). Sri Mulyani Ingatkan Pengusaha Baya Pajak Kewajiban Bukan Beban. Diambil dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230127204610-532-905857/sri-mulyani-ingatkan-pengusaha-bayar-pajak-kewajiban-bukan-beban>.
- Delitha, M., & E. G. Murtanto. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Vol. 8 No. 1, 109-122.
- Endaryati, E., Subroto, Subroto, V. K., & S. Wahyuning. (2021). Likuiditas, Return on Assets, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 283–296. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.529>.

- JayantoPurba, C. V., & H. D. Kuncahyo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Net*, Vol. 3, No. 2, 158-174.
- Jensen, M dan M. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*: 305-360.
- Kementrian Keuangan. (2023). Berita Utama – Kumpulkan Pajak. Diambil dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/kumpulkan-pajak>.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & R. Vhalery. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, Vol. 5 No. 4, 301-314.
- Lyandra Aisyah Margie dan Habibah (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. Diambil dari <http://www.ojsrustek.org/index.php/SJR/article/view/251>
- Heryawati, E., Indriani, R., & P. P. Midiastuty (2018). Analisa Hubungan Penghindaran Pajak dan Biaya Hutang serta Kepemilikan Institusi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Fairness*, Vol. 8 No. 3, 199-212.
- Herlinda, A. R., & M. I. Rahmawati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 1, 1-18.
- Mustofa, M. A., Amini, M., & Djaddang, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 173-178.
- Octanita, D. & M. Saffi. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas Operasi, Penghindaran Pajak dan Likuiditas Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Revenue*, Vol. 3 No. 1, 279-289.
- Pangesti, L., W, E. M., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Utang, Likuditas, Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 137–143. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v21i2.488>
- PSAK 26 (2016).
- Pasaribu, E. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang (Leverage) terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. Skripsi. Politeknik Negeri Lampung.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, 146-152.
- Prihanto, H., Kurnia, S. D., Mulyatno, N., & F. A. Adipermana. (2022). Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1, 74-87.
-

- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 1–11.
- Sari, C. D., & Y. Rahayu. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, 1-19.
- Simamora, A. M., & S. Rahayu. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 4 No. 1, 140-155.
- Supriyono. (2021). Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomni dan Teknik Informatika*, Vol. 9 No. 1, 58-67.
- Utomo, A.B., Fitria, G. N. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 10 (2): 231-246. DOI: <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>.
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & M. N. Wisang. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*. Vol. 13 No. 1, 67-75.